

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa terdorong untuk melakukan berbagai kegiatan dalam memenuhi kebutuhannya, salah satu aspek sumber motivasi pendorong tindakan manusia tersebut disebut minat. Minat itu sendiri merupakan sebuah aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian belajar, berpikir dan prestasi seseorang merupakan usahanya dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, hal ini didasarkan pada pengertian minat yaitu sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu dalam memenuhi tujuan tertentu. “minat sebagai peningkatan perhatian terhadap suatu objek yang sangkut paut dengan dirinya, jadi minat merupakan kecenderungan dalam suatu kegiatan untuk memperkuat motif”. Menurut Slameto (2003:180) menyatakan bahwa minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulus oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Dengan pengertian minat di atas bahwa minat menyebabkan perhatian di mana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah

menunjukkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan dan apa yang menyebabkan kita tertarik, minatpun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatian. Besar kemungkinan bahwa minat yang dimiliki setiap orang akan berbeda-beda dalam melakukan sesuatu aktifitas, ada yang memiliki minat untuk belajar, berpikir, berolahraga, berprestasi, kesenangan dan kepuasan tergantung dari tujuan masing-masing.

Dari beberapa definisi minat di atas dapat digambarkan bahwa minat merupakan sebuah dorongan sebagai kekuatan rasa yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, di mana aktivitas merupakan proses pengalaman yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Dengan demikian aktivitas yang dilakukan cenderung didasari oleh minat, termasuk kegiatan olahraga. Oleh karena itu, olahraga yang dilakukannya akan bertujuan mempunyai tujuan yaitu kesehatan, salah satu olahraga yang menuntut kearah tujuan tersebut adalah olahraga sepak bola. Seseorang yang memiliki minat melakukan kegiatan olahraga sepak bola didasari atas kebutuhan kegiatan tersebut, meskipun kegiatan olahraga sepak bola untuk mencari kesenangan dan kepuasan, akan tetapi diduga ada dampak pengiring lain yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani, merasa aman dan merasa banyak teman.

Pengertian sepak bola adalah permainan sederhana yang mengasyikan, peraturan yang sederhana dan tidak memerlukan biaya yang sangat mahal, karena memainkan tanpa bersepatu pun masih bisa memainkan permainan ini. Cara yang sederhana ini yang menjadi salah satu penyebab mengapa dari

zaman dulu sampai sekarang tetap eksis, bahkan menjadi salah satu hiburan masyarakat bahkan merasuki kehidupan masyarakat. Dalam sepakbola, seorang pemain tidak ada artinya walaupun memiliki kemampuan yang baik, jika tidak dapat menjalin kerjasama dengan teman seregunya.. Sepakbola adalah pemecahan masalah, bagaimana memperagakan sebuah teknik yang serasi, ditinjau dari posisi lawan dan kawan, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat. Sering kita jumpai anak-anak maupun orang dewasa yang melakukan permainan sepakbola dengan menggunakan fasilitas yang sederhana. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Kegiatan fisik yang dilakukan melalui olahraga sepakbola pada pemuda hindu banjar puspasari desa sidorejo didasarkan pada motif atau dorongan yang timbul pada diri sendiri sehingga hasilnya akan timbul kesenangan pribadi yang secara tidak langsung sudah menanamkan budaya hidup sehat. Tujuan olahraga sepakbola bagi para pemuda agar para pemuda memiliki kebugaran jasmani baik sehingga dalam melakukan aktivitas pemuda tidak cepat merasa lelah. Aspek kesehatan merupakan salah satu aspek yang kerap dikaitkan dengan makna kebugaran jasmani berkaitan dengan makna kebugaran jasmani dengan makna kebugaran jasmani, para ahli menyimpulkan bahwa kebugaran jasmani adalah suatu kesanggupan untuk melakukan aktifitas fisik tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani merupakan bagian dari kehidupan dan mutlak untuk dimiliki oleh setiap manusia, kebugaran jasmani merupakan derajat sehat dinamis yang mendukung tuntutan tugas fisik

sehari-hari, dan juga masih mempunyai cadangan untuk melakukan kegiatan fisik lainnya yang diperlukan secara mendadak dalam menghadapi tugas ekstra.

Oleh karena itu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan haruslah didukung dengan kebugaran jasmani, dan derajat kebugaran jasmani setiap individu bersifat relatif tergantung oleh aktivitas yang dilakukan setiap individu, serta derajat kebugaran jasmani yang dibutuhkan setiap individu tergantung pada fisik yang dilakukan sehari-hari. Kebugaran jasmani selalu dikaitkan dengan aktivitas fisik yang dilakukan, dengan tubuh yang bugar maka seseorang akan mampu melakukan kegiatan sehari-hari tanpa adanya rasa lelah atau rasa malas. Hal ini sejalan dengan dikemukakan oleh Djoko Pekik Irianto dalam buku Suharjana (2004:3) bahwa “kebugaran adalah kebugaran fisik (physical fitness), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Maka dari itu seseorang yang merasa sehat belum tentu bugar, karena untuk dapat mengerjakan tugas sehari-hari seseorang tidak hanya dituntut bebas dari penyakit saja tetapi juga dituntut memiliki kebugaran yang baik.

Masalah minat merupakan hal yang sangat penting kaitannya untuk bermain sepakbola, minat dapat membentuk semangat pemuda untuk meningkatkan kebugaran jasmani mereka dalam bentuk olahraga sepakbola. Di lain pihak kenyataan di Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo terdapat juga pemuda yang enggan untuk aktivitas olahraga.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Minat Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Bermain Sepakbola Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya minat bermain sepakbola Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo.
2. Belum teridentifikasi tingkat kebugaran jasmani Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan adalah Apakah ada hubungan minat dan tingkat kebugaran jasmani bermain sepakbola Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan minat dengan tingkat kebugaran kebugaran jasmani bermain sepakbola Pemuda Hindu Banjar Puspasari Desa Sidorejo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Pemuda

Penelitian ini diharapkan dapat usaha pengembangan minat berolahraga sepak bola dan meningkatkan kesegaran jasmani pemuda, sehingga pemuda dapat sehat secara jasmani dan rohani.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui hubungan minat latihan bermain sepak bola dengan tingkat kebugaran jasmani pemuda hindu.

c. Program Studi Penjaskes

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu kepelatihan, khususnya untuk tes kebugaran jasmani.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memberi pengertian yang dimaksud dalam judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting, dengan demikian ada kesamaan pendapat dalam memberikan penafsiran.

1. Hubungan

Hubungan adalah suatu hal yang saling terkait antara satu dengan yang lain.

2. Minat

Menurut Slameto (2003:180) “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

3. Bermain

Bermain merupakan salah satu aktivitas anak termasuk bekerja kesenangannya dan merupakan metode bagaimana mereka mengenal dunia. Bermain tidak sekedar mengisi waktu tetapi merupakan kebutuhan anak seperti hanya makanan, cinta kasih.

4. Kebugaran Jasmani

Menurut Djoko Pekik Irianto dalam buku Suharjana (2004:3) kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk dapat menunaikan tugas sehari-hari dengan mudah, tanpa merasa lelah yang berlebihan, serta mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dan untuk keperluan mendadak.

5. Pemuda

Pemuda Hindu adalah generasi muda Hindu yang sadar akan kewajibannya sebagai tunas/cikal bakal penerus, penjaga, pembangun dan pengembang ajaran dharma.